

Analisis Framing Berita *Bullying* Pada Siswa SMP Cilacap di detik.com (Analisis Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki)

Muhammad Hidayat Putra¹, Arifah Yenni Gustia²

¹²UIN Imam Bonjol Padang

Correspondence Email : arifahyenni@uinib.ac.id

ABSTRACT

This research investigates how detik.com, an online media, frames news about bullying cases that occur among junior high school students in Cilacap. This qualitative research has a descriptive design. Data processing uses framing analysis – using Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki’s framing model – which looks at four framing elements in a news story. This research investigates three categories of news on detik.com on 27,29 September 2023 and 2 Oktober 2023. Based on this research, detik.com used the inverted pyramid technique in reporting cases of harassment at Cilacap Middle School. The first of the news displays the main discussion topic. Apart from that, news writers obtain some data from sources’ statements. The news structure uses 5W + 1H and there are not many quotes from sources.

Keyword : Framing ; Bullying ; detik.com.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana media online detik.com membingkai berita kasus bullying yang terjadi pada siswa SMP Cilacap. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Metode pengolahan data yaitu analisis framing dengan menggunakan model framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mana terdapat empat elemen framing untuk menganalisis suatu berita. Penelitian ini menganalisis 3 berita yang terdapat pada kategori detik.com yang dimulai dari tanggal 27 dan 29 September 2023 serta 2 Oktober 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa detik.com dalam memberitakan kasus bullying yang terjadi di SMP Cilacap menggunakan teknik piramida terbalik. Dimana topik pembahasan utama yang dibahas dalam berita tersebut disimpan dibagian awal berita. Di samping itu, terdapat beberapa data yang diperoleh oleh penulis berita dari pernyataan narasumber untuk dijadikan sebagai sumber data. Struktur beritanya menggunakan 5W+1H serta tidak banyak kutipan yang dilontarkan oleh narasumber

Kata Kunci : Framing; Bullying; Detik.com

PENDAHULUAN

Bullying atau kekerasan anak, dilakukan oleh teman sebaya terhadap anak yang lebih rendah atau lebih lemah untuk mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu. Kekerasan ini biasanya terjadi berulang kali, bahkan terkadang dilakukan secara terencana.

Bagi Departemen Pemberdayaan Wanita serta Proteksi Anak, Bullying (dalam Bahasa Indonesia diketahui selaku “penindasan/keras”) lalu seluruh wujud penindasan ataupun kekerasan yang dicoba dengan terencana oleh satu orang ataupun sekelompok orang yang lebih kokoh ataupun berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan buat menyakiti serta dicoba secara terus-menerus.

Pada Bullying memberikan aksi ancaman bagi korban termasuk anak-anak. Ancaman atau istilah lain intimidasi dapat secara fisik ataupun verbal dan menimbulkan depresi atau istilah lainnya ada tekanan mental. Tekanan mental pada anak-anak dan remaja diasosiasikan dengan meningkatnya serta menimbulkan perilaku bunuh diri (Purwakania Hasan et al, 2013). Faktor yang paling penting dalam pergaulan social adalah satu sama lain yang memiliki ikatan emosional dan perilaku yang sesuai (Arif, 2016).

Pelaku bullying atas terjadinya kekerasan lebih cenderung menimbulkan permasalahan atau perkara yang berkaitan dengan keluarga pelaku. Beberapa orang yang tidak melakukan hukuman kepada anaknya dengan cepat. Dengan demikian, anak tersebut dapat meniru sikap atau perilaku bullying yang bersifat kekerasan saat mengamati konflik yang terjadi pada orang tua mereka dan kemudian mempraktekkannya pada orang lain, seperti temannya sendiri (Richa, 2016).

Dilaporkan delapan kasus kekerasan seragam dari Januari hingga April, kata Erlinda, Sekretaris Komisi Proteksi Anak Indonesia (KPAI). Ini terjadi di Sekolah Bawah, dua di Sekolah Menengah Awal dan 17% di Sekolah Menengah Atas, menurut penelitian KPAI. Selain itu, pada tahun 2013 tercatat 181 kematian korban, 141 cedera berat dan 97 cedera ringan. Pengajar, direktur dan sesama siswa dapat mencoba menggunakan kekerasan (Sulisrudatin, 2015).

Pengaduan warga ke Komisi Proteksi Anak Indonesia (KPAI) di zona pembelajaran menunjukkan bullying di sekolah sebagai masalah tertinggi. Sebanyak 369 pengaduan ke KPAI tercatat dari tahun 2011 hingga Agustus 2014. Dari 1.480 pengaduan di bidang pembelajaran, ini hamper 25%. KPAI mengklasifikasikan aduan kekerasan anak berdasarkan bidang, seperti pembelajaran, diskriminasi pembelajaran dan pungutan liar. Mereka juga mengklasifikasikan aduan kekerasan anak berdasarkan bidang lain, seperti pornografi, Kesehatan dan eksploitasi anak. 12.790 aduan diterima dari tahun 2011 hingga 2014 (Ahmad et al, n.d.).

Salah satu kasus bullying di lingkungan sekolah terjadi di SMP Cilacap Jawa Tengah. Kasus ini mendapat perhatian yang cukup serius di kalangan Masyarakat. Termasuk media. Media turut ramai memberitakan kasus perundungan yang viral melalui media social tersebut, salah satu media yang memberikan perhatian terhadap kasus ini adalah detik.com. Pemberitaan kasus penganiayaan atau Bullying pada siswa SMP Cimanggu yang dimuat laman detik.com ini tidak lepas dari adanya sebuah framing. Framing dari segi bahasa dapat diartikan sebagai bingkai,

kontruksi atau mengkontruksi. Sedangkan menurut istilah, framing adalah membingkai atau mengkontruksi realitas atas kejadian yang terjadi dan disajikan pada suatu platform dengan tujuan dapat diterima dan dipahami oleh khalayak. Biasanya analisis framing ini digunakan untuk mengkontruksikan realitas atas pemberitaan yang disajikan oleh Wartawan dan ditampilkan media berita. Selanjutnya, penjelasan tentang framing dibuat dan ditafsirkan sebagai proses pemilihan untuk menggambarkan aspek penyorotan, elemen khusus dari dunia media (Nurhadi, 2015).

Media memformat berita dengan menonjolkan pesan tertentu untuk menarik perhatian Masyarakat. Teknik ini dikenal sebagai framing berita. Framing ini sangat terkait dengan struktur dan proses kognitif individu yang mengolah data yang diterima dan ditunjukkan dalam skema tertentu (Eriyanto, 2018). Menurut pendapat lain, framing terkait dengan membuat rencana untuk mengolah data yang akan didistribusikan kepada Masyarakat. Untuk membuat berita menarik bagi Masyarakat, framing digunakan (Kurniawan & Muktiyo, 2019).

Untuk mempromosikan suatu peristiwa, surat kabar harus cermat, mengena dan tepat. Tidak masalah apa yang ditulis dalam surat kabar tentang suatu peristiwa ; yang lebih penting adalah bagaimana peristiwa tersebut dibingkai atau dihilangkan (Putra, 2014). Penonjolan berarti membuat informasi lebih mudah dilihat, lebih bermakna atau lebih mudah diingat oleh penonton (Fahmi, 2016).

Menguraikan konsep dibuat oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki menggambarkan proses pemilihan dan menunjukkan elemen tertentu dari kenyataan yang ada. Penonjolan adalah istilah yang digunakan untuk membuat

data lebih jelas, lebih bermakna dan lebih mudah diingat oleh penonton dibandingkan dengan data yang biasanya disajikan. Data yang menonjol mungkin lebih diterima oleh penonton, lebih terasa dan lebih mudah diingat. Untuk membuat berita lebih bermakna, signifikan, menarik dan mudah diingat, analisis ini mempertimbangkan strategi pemilihan, penonjolan dan kaitannya dengan kenyataan (Sobur, 2002).

Dengan memilih satu masalah dan mengabaikan yang lain, metode ini digunakan untuk menjelaskan masalah. Selain itu, aspek tertentu dari masalah tersebut ditampilkan dengan cara wartawan dan redaktur memahami situasi yang sebenarnya. Strategi wacana yang mencolok ini biasanya berada di bagian depan atau headline. Tujuan penempatan dan penonjolan isu ini salah satunya untuk memberikan ketertarikan pembaca atas pemberitaan yang ditampilkan oleh wartawan dan redaktur di laman media beritanya masing-masing (Halimatus, 2023).

Dalam perspektif komunikasi, analisis framing digunakan untuk membedah ideologi dan cara media mengkontruksi fakta (Fiorentina, 2018). Selain itu, tujuan atas penggunaan analisis framing dari laman detik.com tentang kasus bullying ini mempermudah Masyarakat terutamanya pembaca dan pengamat berita dalam mengakses berita pada media berita online serta memilih dan memilah berita yang pantas dijadikan pemahaman yang benar sesuai dengan realitas atas kejadian yang terjadi (Adawiyah, 2024). Sehingga sudah wajarlah peneliti menggunakan analisis framing dengan model Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki atas pemberitaan tentang kasus bullying pada siswa SMP 2

Cimanggu, Kabupaten Cilacap di laman detik.com.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini. Menurut Bogdan dan Taylor, tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengumpulkan informasi gambaran dalam bentuk pernyataan tertulis dan lisan dari banyak orang, serta sikap yang diperhatikan. Pada biasanya, langkah observasi serta pengolahan informasi penelitian kualitatif yang bertabat pengamatan awal sampai akhir analisis informasi. Penelitian dicoba dengan memakai tata cara deskriptif, sebab dampak yang dijelaskan pada penelitian ini berupa narasi. Hasil atau dampak positif yang didapatkan pada penelitian ini yang terkait pada analisis framing dalam pemberitaan bullying yang terjadi di SMP Cilacap. Pada riset ini, peneliti memilah media online detik.com sebagai sumber penelitian. Subjek pada penelitian ini, merupakan bacaan pemberitaan terpaut pada kasus bullying yang dimuat pada tanggal 27 dan 29 September 2023 serta tanggal 2 Oktober 2023. Judul berita yang diangkat oleh detik.com adalah “Kapolres Cilacap Ngaku Ditelepon Kapolri-Panggilan TNI soal Bullying Siswa SMP,” dan “Kejinya Penganiayaan Brutal Siswa SMP Cilacap Bikin Korban Patah Tulang Rusuk,” serta “Berkas Perkara Bullying-Penganiayaan Siswa SMP Cilacap dilimpahkan ke Kejari.”

Sebaliknya, penelitian ini menggunakan teori analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dan menerapkan Teknik pengumpulan informasi dengan menyimak dan mencatat isi dan penggunaan kata yang ditemukan di media online detik.com. Metode pengolahan informasi pada penelitian ini dilakukan dengan Sebagian

sesi. Pada awalnya, peneliti membaca berita tentang kasus pelecehan yang terjadi pada siswa SMP Cilacap yang dimuat oleh media detik.com. Kedua ditandai dengan ide-ide yang tercantum dalam artikel. Ketiga, analisis dengan menggunakan teori framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Keempat, berikan penjelasan tentang hasil analisis yang dihasilkan dan terakhir, kelima membuat kesimpulan dari hasil analisis (Firmansyah, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mencakup analisis framing media online detik.com dan pemberitaan terpaut tentang pelecehan siswa SMP Cilacap. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teori framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Tujuan penelitian ini, penelitian ini akan memfokuskan pada berita bullying yang terjadi di SMP Cilacap yang ditemukan di portal media online detik.com. Di antara berita yang diposting oleh detik.com tentang kasus Bullying siswa SMP di Cilacap adalah sebagai berikut :

Berita 1

“Kapolres Cilapaca Ngaku ditelepon Kapolri-Panglima TNI soal Bullying Siswa SMP” (27 September 2023).

Dalam metode penelitian kualitatif pada pendekatan model analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki terdapat empat elemen. Adapun empat elemen tersebut, sebagai berikut :

Struktur Sintaksis

Dalam struktur ini memberikan penjelasan tentang bagaimana cara wartawan Menyusun berita atau bisa diistilahkan dengan perangkat dari skema berita sesuai dengan subjek penelitiannya di laman media berita (Putra, 2014).

Pada berita pertama di detik.com menampilkan judul berita, yaitu “Kapolres Cilacap Ngaku Ditelepon Kpolri-Panglima TNI soal Bullying Siswa SMP.” Terdapat lead dalam berita ini, yaitu memaparkan informasi mengenai Kapolresta Cilacap, Kombes Fanny Ani Sugiharto mengumpulkan perangkat desa serta guru di salah satu SMP di Cimanggu tempat kejadian penganiayaan atas yang dilakukan siswanya dan aksinya viral di media social. Mereka dikumpulkan di ruang aula Polresta Cilacap.

Struktur ini memberikan penjelasan tentang bagaimana seorang wartawan dan redaktur mengisahkan cerita yang telah diperhatikannya pada sebuah peristiwa. Pada struktur ini memberikan kelengkapan pada cerita sesuai peristiwa atau unsur-unsur pemberitaan yang berupa konstruksi berita, dengan sebuah pertanyaan (Murniasih et al, 2018). Pada laman berita detik.com telah memenuhi standar berita dengan menulis artikel di media. Table 1 menunjukkan bahwa teks berita sudah mencakup elemen 5W + 1H.

Struktur Skrip

Tabel 1. Analisis Struktur Skrip “Kapolres Cilacap Ngaku Ditelepon Kpolri-Panglima TNI soal Bullying Siswa SMP.” (27 September 2023).

Komponen	Uraian Berita
What	Kapolresta Cilacap mengumpulkan perangkat desa serta guru di salah satu SMP di Cimanggu atas beredar aksi penganiayaan.
Who	Perangkat desa serta guru di salah satu SMP di Cimanggu.
When	Rabu, 27 September 2023
Where	Di ruang aula Polresta Cilacap
Why	Kegiatan ini merupakan arahan dari Kapolresta Cilacap yang merasa prihatin dengan adanya kejadian penganiayaan yang aksinya viral di media social. Kapolresta mengaku ditelepon langsung oleh sejumlah pejabat lantaran kasus itu mendapat perhatian dari UNESCO.
How	Kapolresta mengaku ditelepon oleh Kapolresta-Panglima TNI soal Bullying siswa SMP di Cimanggu, ini sebagai tanda harus ditindaklanjuti dan mengatasi atas kejadian ini dengan cara mengumpulkan perangkat desa serta guru yang

bersangkutan.

Struktur Tematik

Pada struktur ini memberikan penjelasan tentang bagaimana wartawan menulis sebuah berita terhadap pandangannya kepada peristiwa tersebut. Bagian ini dapat berupa detil, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti (Febriyanti et. al, 2021). Teks berita di detik.com terdiri dari sepuluh paragraf singkat yang berisi deskripsi dan pernyataan narasumber sebagai penguat dari artikel yang sudah ditulis. Dalam penulisan berita menggunakan Teknik piramida terbalik yang menyiarkan pokok utama berita ditulis terlebih. Dalam hubungan antar kalimat memiliki keterkaitan kalimat pertama dengan kalimat selanjutnya memiliki gagasan utama dan sebagai penjas.

Struktur Retoris

Pada struktur ini menjelaskan tentang bagaimana seorang wartawan menekankan sebuah arti dalam berita terhadap peristiwa dan pada bagian ini menggunakan kata idiom, grafik dan gambar (Flora, 2014).

Struktur ini bertujuan untuk menegaskan suatu fakta. Terdapat kata bullying yang berarti penindasan atau kekerasan. Hal ini juga diperkuat dengan foto yang diunggah dengan tujuan untuk menunjukkan kejadian kasus penganiayaan atau sebagai ilustrasi bullying.

Berita 2

“Kejinya Penganiayaan Brutal Siswa SMP Cilacap Bikin Korban Patah Tulang Rusuk.”

Struktur Sintaksis

Pada berita kedua ini, laman di detik.com mempunyai pokok berita atau headline yang terdapat pada judul berita yaitu "siswa SMP Cilacap bikin korban patah tulang rusuk." Ketua kumpulan basis di SMP Cilacap menjadi Fokus utama berita yang menceritakan penganiayaan brutal. Sekarang korban harus mendapatkan perawatan intensif atau serius yang di karena mengalami patah tulang. Terdapat referensi yang menjadi penguat atas suatu pemberitaan yang terjadi. Terdapat referensi yang menjadi penguat atas suatu pemberitaan yang terjadi. Menurut Kopol Guntar Arif Setyoko, kasat Reskrim Polresta Cilacap, korban pernah meringk sesak di adanya yang menyebabkan korban dirujuk ke Rumah Sakit. Purwokerto, Margono Soekarno, korban pertama kali dirawat di RSUD Majenang. Sehabis di tilik, keadaan korban bernama samaran FF (14) membutuhkan perawatan yang serius untuk ditangani oleh pihak medis. Dari hasil rontgennya tersebut dapat ditemui terdapatnya patah tulang rusuk di sebelah kiri yang menjadi lemah tubuh korban.

Struktur Skrip

Pada laman detik.com telah memenuhi unsur-unsur skrip berita yang sudah ada saat menulis berita, teks beritanya sudah memiliki komponen 5W + 1H.

Tabel 2. Analisis Struktur Skrip Berita “Kejinya Penganiayaan Brutal Siswa SMP Cilacap Bikin Korban Patah Tulang Rusuk” (29 September 2023).

Komponen	Uraian Berita
What	Penganiayaan kejam yang dilakukan Ketua Kelompok di SMP Cilacap menjadai perhatian public. Korban yang mengalami patah tulang rusuk harus mendapatkan perawatan intensif.
Who	Ketua Kelompok Basis di SMP Cilacap
Where	Rumah Sakit Margono Soekarjo Purwokerto
When	Kamis, 28 Septmber 2023, malam hari.
Why	Korban mengklaim menjadi anggota Kelompok Barisan Siswa (Basis), tetapi mereka tidak terima dan mereka pernah menantang kelompok lain di luar sekolah. Akibatnya, penganiayaan brutal yang menyebabkan korban patah tulang dan membutuhkan operasi.
How	Kepolisian membayar semua pengobatan korban, termasuk operasi dan memberikan sebuah pendampingan secara psikologis kepada siswa FF (14) yang menjadi korban perundungan atau kekerasan dan saksi yang ditilik, dengan pendampingan keluarga. Dan kepolisian membuka pelayan secara hotline atau saluran siaga kepada warga terutama yang terjadi korban bullying atau juga orang tuanya dengan memberitahu dan menyampaikan keluhan yang terjadi pada keluarga atau anaknya kepada Polresta Cilacap.

Struktur Tematik

Terdapat sembilan paragraf dalam isi berita. Dalam penulisan berita tidak

menggunakan teknik piramida terbalik, karena paragraf terakhir merupakan penjelasan utama juga, sehingga

susunan isi beritanya tidak memiliki keteraturan dalam teknik piramida terbalik. Dalam hubungan antar kalimat memiliki keterkaitan kalimat satu dengan kalimat selanjutnya yang memiliki gagasan utama dan sebagai penjelas, seperti di paragraf ketiga menuju keempat yang merupakan gagasan utama dan kalimat penjelasan dari paragraf ketiga atau sebelumnya.

Struktur Retoris

Dalam pemberitaan, struktur retorik digunakan untuk menekankan suatu fakta. Penulisan pada berita memiliki kata bahasa asing seperti bullying yang berarti keras, kejam, perundungan, penganiayaan dan arti sesuai lainnya. Selain itu ada kalimat *go to school* yang berarti pergi ke sekolah terdapat paragraf keempat dalam isi berita ini. Tujuannya untuk memberikan penjelasan atas kejadian yang terjadi pada berita tersebut titik. Selain itu, untuk mempertegas makna terdapat foto asli yang diunggah pada berita tersebut dengan maksud untuk memberikan kenyataan atas kejadian yang terjadi dan meningkatkan

kredibilitas dari pandangan pembaca berita di media berita online ini.

Berita 3

“Berkas Perkara Bullying - Penganiayaan Siswa SMP Cilacap Dilimpahkan ke Kejari.” (2 Oktober 2023).

Struktur Sintaksis

Berita ketiga dengan Judul berita di laman detik.com adalah "Berkas Perkara Bullying - Penganiayaan Siswa SMP Cilacap Dilimpahkan ke Kejari." Lead memaparkan pelimpahan berkas perkara kasus perundungan dan penganiayaan yang dilakukan oleh dua siswa SMP di Cimanggung, Kabupaten Cilacap ke Kejaksaan Negeri (Kejari).

Struktur Skrip

Saat menulis berita, laman berita detik.com telah memenuhi unsur-unsur skrip berita yang sudah ada. Teks berita sudah mencakup elemen 5W + 1H (Firmansyah, 2024). Tabel 3 menunjukkan hal ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Struktur Skrip Berita 3 : “Berkas Perkara Bullying Penganiayaan Siswa SMP Cilacap Dilimpahkan ke Kejari.” (2 Oktober 2023).

Komponen	Uraian Berita
What	Pelimpahan berkas perkara kasus perundungan dan penganiayaan yang dilakukan oleh dua siswa SMP di Cimanggung telah melaksanakan tahapan proses penyidikan lebih lanjut dan melakukan program <i>Go to School</i> di tingkat SMP dan SMA.

Who	Polresta Cilacap
Where	Kejaksaan Negeri (Kejari)
When	Senin, 2 Oktober 2023
Why	Sebagai program Polresta Cilacap melibatkan TNI atau Tentara Nasional Indonesia dan beberapa Dinas di Pemkab atau pemerintah kabupaten Cilacap demi membentuk sekolah yang berkarakter dan berakhlak serta menghindari adanya komunitas siswa yang melakukan perbuatan dan perilaku tercela, bahkan mengganggu kamtibmas, seperti bergabung dengan geng motor.
How	Dengan melaksanakan program go to school di Tingkat SMP dan SMA serta melakukan penilaian pada Tingkat SMA di Kabupaten Cilacap.

Struktur Tematik

Terdapat Sembilan paragraf dalam isi berita. Dalam penulisan berita tidak menggunakan Teknik piramida terbalik, karena paragraf terakhir merupakan penjelasan utama juga, sehingga susunan isi beritanya tidak memiliki keteraturan dalam Teknik Piramida terbalik. Dalam hubungan antar kalimat memiliki gagasan utama dan sebagai penjelas, seperti di paragraf ketiga menuju keempat yang merupakan gagasan utama dan kalimat penjelasan dari paragraf ketiga atau sebelumnya.

Struktur Retoris

Dalam pemberitaan struktur retoris digunakan untuk menekankan suatu fakta. Penulisan pada berita memiliki kata bahasa asing seperti bullying yang berarti keras, kejam, perundungan dan penganiayaan serta arti sesuai lainnya.

Selain itu, ada kalimat *go to school* yang berarti pergi ke sekolah terdapat paragraf keempat dalam isi berita ini. Tujuannya untuk memberikan penjelasan atas kejadian yang terjadi pada berita tersebut. Selain itu, untuk mempertegas makna terdapat foto asli yang diunggah pada berita tersebut dengan maksud untuk memberikan kenyataan atas kejadian yang terjadi dan meningkatkan kredibilitas dari pandangan pembaca berita di media berita online ini.

Pemberitaan yang disiarkan di media berita online ini terutamanya di laman detik.com sebagai objek penelitian pada penelitian ini memiliki pembikaaian atas kejadian pada kasus bullying siswa SMP di Cimanggu, Kabupaten Cilacap. Pada laman berita detik.com pemberitaan kasus bullying yang terjadi pada anak di SMP Cilacap yang ditulis di laman portal berita detik.com dapat di analisis bahwa

pada berita pertama, konstruksi yang disajikan lebih menonjolkan narasumber pada berita tersebut. Dalam pembentukan dengan analisis framing yang dikembangkan detik.com bahwa kejadian kasus bullying yang dialami di SMP Cilacap ini mendapat perhatian serius dari Kapolresta Cilacap sehingga penanganan kasus ini melibatkan semua pihak mulai dari kalangan pusat, perangkat desa serta guru SMP di Cimanggu.

Selanjutnya dari berita kedua detik.com lebih menekankan kekerasan yang dilakukan oleh pelaku bullying terhadap korban sehingga korban mengalami patah tulang. Pada bagian pertengahan, detik.com juga menyajikan berita bantuan yang diberikan pihak kepolisian kepada korban penganiayaan atau kekerasan ataupun perundungan.

Pada berita ketiga, penonjolan yang dibuat oleh detik.com terkait aspek hukum yang harus dijalani oleh pelaku bullying. Selain itu, pada berita ketiga ini juga terdapat penekanan terhadap perhatian yang harus diberikan oleh semua pihak agar kasus ini tidak terulang Kembali.

KESIMPULAN

Pada pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti atas pemberitaan kasus bullying atau kekerasan yang terjadi di sekolah SMP Cilacap, media online yaitu detik.com, peneliti dapat memberikan intisari ataupun kesimpulan yaitu pembentukan berita yang ditulis di portal media online detik.com lebih cenderung menekankan fakta terjadinya kasus bullying secara jelas dengan menampilkan narasumber berita dari pihak kepolisian

Berita di detik.com tentang masalah pelecehan yang terjadi pada siswa SMP di

Cilacap secara konsisten disusun dalam bentuk piramida terbalik dengan judul utama atau pokok berita, lead atau teras, episode atau adegan, latar dan kesimpulan atau penutup. Kutipan dari berbagai pihak yang mendukung data pemberitaan juga mendukung penataan dan penekanan kenyataan

Pada laman berita detik.com ini memiliki bentuk atau pola 5W + 1H berdasarkan struktur skrip. Dalam hal ini, jelas menunjukkan kelengkapan dalam penyampaian informasi mulai dari objek yang diberitakan kasus yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi, tempatnya, pemicunya dan kronologisnya.

Dengan mempertimbangkan struktur topik, detik.com berusaha menampilkan dan mengemas berita tentang bullying yang terjadi di SMP Cilacap yang telah mendapat perhatian dari berbagai pihak dalam struktur retorik wacana yang disampaikan oleh penulis berita atau wartawan detik.com memberikan arahan tentang apa yang disampaikan harus sesuai dengan fakta atau peristiwa yang sebenarnya terjadi. Wartawan detik.com menunjukkan sesuatu yang unik dan menarik dengan menggunakan memilih kata-kata yang ingin ditekankan. Selain kata, berita juga dapat menekankan pesan dengan menggunakan elemen grafis dan gambar yang menggambarkan peristiwa.

Maka daripada itu, dengan melakukan penelitian ini peneliti berharap dapat meningkatkan dan membangun pemahaman masyarakat tentang penjelasan isi dari pemberitaan dengan jelas dan benar dengan maksud harus sesuai dengan realitas yang terjadi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adawiyah, N. A. R., & Nugroho, C. (2024). *Framing Analysis Of The Reporting Of The Malang Kanjuruhan Tragedy In The Online Media*. *Journal La Sociale*, 5(1), 44-50.
- Agustini, R. T. (2021). *HEALTH EFFECT AND CROSS-CULTURAL ADAPTATION CAUSED BY CULTURAL SHOCK ON STUDENT DAMPAK KESEHATAN DAN ADAPTASI LINTAS BUDAYA AKIBAT GEGAR BUDAYA PADA MAHASISWA*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 3(1), 29 -38.
- Amrin, A. (2024). *Analisis Framing Pemberitaan Pembunuhan Brigadir J Di Media Online Cnnindonesia. Com. Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 81-90.
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Positif : Pendekatan Sainifik Menuju Kebahagiaan*. Gramedia Pustaka.
- Ahmad, N. M., & Rasid, N. (2023). *Penggunaan Teknik Konseling Diadik Dalam Mengidentifikasi Bentuk Perilaku Bullying Siswa Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara*. 21(2).
<https://doi.org/10.33387/j.ed.u.v21i2.xxxx>
- Eriyanto. (2018). *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Lkis Group.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Febriyanti, Z., & Karina, N. N. (2021). *Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan-Gerald M Kosicki*. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 146-155.
- Firmansyah, H., & Muntaha, A. (2024). *Analisis Framing Pemberitaan Di Tutupnya Tiktok Shop Oleh Pemerintah Di Media Kompas Dan Republika Tahun 2023*. *Jurnal Audiens*, 5(1), 114-126.
- Fiorentina, R., Mayasari, M., & Hariyanto, F. (2018). *Analisis Framing Pemberitaan "Reuni Akbar 212"(Analisis Framing Model Robert N Entman Media Online Kompas. Com Dengan Republika. Co. Id Edisi 26 November 2017–9 Desember 2017)*. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(2), 84-93.
- Firmansyah, U. (2019). *Konstruksi Berita Pemecatan Dosen Bercadar Di IAIN Bukittinggi (Analisis Framing Zhondang Pan Dan Gerald M. Kosicki Konstruksi Antara Kedisiplinan Atau Cadar Pada Media Tribun, Viva Dan Republika)*. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 112-124.
- Flora, E. (2014). *Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014-2015 Pada Surat Kabar Kaltim Pos Dan Tribun Kaltim*. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 347-356.

- Halimatus, N. (2023). Radikalisme Agama Dalam Pemberitaan Media Massa: Analisis Framing Dengan Pendekatan Dakwah. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 14(1), 56-65.
- Kurniawan, D., & Muktiyo, W. (N.D). *FRAMING BERITA PRESIDEN DONALD TRUMP OLEH MEDIA ASING DAN MEDIA NASIONAL*.
- Murniasih, G., Handayani, D., & Alamin, T. (2018). *Proses Domestifikasi Perempuan Dalam Budaya Arab (Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Dalam Film Wajda)*. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1), 1-15.
- Nurhadi, F. Z. (2015). *Teori-Teori Komunikasi : Teori Komunikasi Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Ghalia Indonesia.
- Purwakania Hasan, A. B., Erika Firmiana, M., Sutiasamita, E., Rahmawati Program Studi Psikologi, S., & Psikologi Dan Pendidikan, F. (2013). *Efektivitas Pelatihan Anti-Bullying Terhadap Pengetahuan Penanganan Kasus Bullying Di Sekolah Pada Guru-Guru TK Jakarta (Vol. 2, Issue 2)*.
- Putra, N. T. (2014). *Analisis Framing Berita Pemasangan Radio Frequency Identification (RFID) Di Kompas. Com Dan Republika. Co. Id*. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 29-42.
- Richa, K. (2016). *Sustainable Management Of Lithium-Ion Batteries After Use In Electric Vehicles*. Rochester Institute Of Technology.
- Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Dan Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulisrudatin, N. (2015). *KASUS BULLYING DALAM KALANGAN PELAJAR (SUATU TINJAUAN KRIMINOLOGI)*(Vol.5, Issue 2). [Www.News.Okezone.Com](http://www.News.Okezone.Com),